

**LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI
PEMERINTAH (LAKIP)**

TAHUN 2022

KANTOR UPBU ROKOT



**DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA
KEMENTERIAN PERHUBUNGAN**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah Yang Maha Esa, karena hanya atas karunia-Nya penyusunan Laporan Kinerja Kantor UPBU Kelas III Rokot Tahun 2022 dapat terselesaikan dengan baik.

Laporan Kinerja Kantor UPBU Kelas III Rokot ini merupakan bentuk pertanggungjawaban tugas pokok dan fungsi dalam rangka mewujudkan visi dan misi organisasi melalui pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Penyusunan Laporan Kinerja Kantor UPBU Kelas III Rokot tahun 2022 juga merupakan salah satu perwujudan tekad untuk senantiasa bersungguh-sungguh mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan negara dan pembangunan yang didasarkan pada prinsip-prinsip *Good Governance*, sebagai langkah tindak lanjut Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme, dan Instruksi Presiden RI Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah serta Instruksi Presiden RI Nomor 5 Tahun 2004 Tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi.

Dengan telah disusunnya Laporan Kinerja Tahun 2022 ini, diharapkan akan memberikan manfaat nyata sehingga pada masa depan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Kantor UPBU dapat diselenggarakan lebih efektif dan efisien.

Kami menyadari dalam penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Kantor UPBU Kelas III Rokot Tahun 2022 ini masih jauh dari sempurna, untuk itu kami mengharapkan tanggapan dan kritik serta saran dari instansi yang memerlukan bagi perbaikan penyusunan Laporan Kinerja di masa mendatang.

Mentawai, Desember 2022

KEPALA KANTOR UPBU KELAS III ROKOT



[Handwritten Signature]
RUDI PITOYO
Penata TK.I (III/d)
NIP.198007082002121001



DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GRAFIK.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
RINGKASAN EKSEKUTIF	xi
BAB I PENDAHULUAN	I-
A. Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi.....	I-
B. Aspek Strategis dan Permasalahan Utama (<i>Strategic Issue</i>).....	I-
C. Sistematika Penyajian.....	I-
BAB II PERENCANAAN KINERJA	II-
A. Rencana Strategis Tahun 2020-2024	II-
B. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2022.....	II-
C. Perjanjian Kinerja Tahun 2022	II-
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA.....	III-
A. Capaian Kinerja.....	III-
B. Analisis Efisiensi Sumber Daya.....	III-
C. Realisasi Daya Serap	III-
BAB IV PENUTUP	IV-
A. Kesimpulan	IV-
B. Saran.....	I



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Rencana Kinerja Kantor UPBU Kelas III Rokot Tahun 2022
Lampiran II	Revisi Perjanjian Kinerja Kantor UPBU Kelas III Rokot Tahun 2022
Lampiran III	Rencana Aksi Revisi Perjanjian Kinerja Kantor UPBU Kelas III Rokot Tahun 2022
Lampiran IV	Pengukuran Kinerja Kantor UPBU Kelas III Rokot Tahun 2022
Lampiran V	Dokumentasi Kegiatan



RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Kantor UPBU Kelas III Rokot Tahun 2022 disusun sebagai gambaran tolak ukur keberhasilan dan kurang berhasil Kantor UPBU Kelas III Rokot dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya pada tahun 2022. Laporan Kinerja ini pada dasarnya adalah gambaran secara transparan pencapaian kinerja selama tahun anggaran 2022 dikaitkan dengan upaya-upaya strategis dan operasional yang telah dilakukan dalam mencapai tujuan dan sasaran strategis dalam kerangka pemenuhan visi dan misi yang telah ditetapkan.

Dalam mewujudkan Visi dan menjalankan Misi, Kantor UPBU Kelas III Rokot mempunyai tujuan dan sasaran sebagaimana tercantum dalam Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas III Rokot Tahun 2020 – 2024 sebagai berikut:

a. Tujuan

1. Meningkatkan keselamatan dan keamanan penerbangan ;
2. Meningkatkan kualitas pelayanan jasa kebandarudaraan sesuai standar pelayanan jasa kebandarudaraan ;
3. Meningkatnya produktivitas bandar udara melalui peningkatan kualitas dan kuantitas SDM ;
4. Menciptakan pengelolaan administrasi dan keuangan bandar udara yang efektif dan efisien .

b. Sasaran

Capaian kinerja rata-rata Kantor UPBU Kelas III Rokot pada tahun 2022 sebesar 116,92%. Dari 3 (tiga) sasaran yang ditargetkan dalam Laporan Kinerja Kantor UPBU Kelas III Rokot Tahun 2022, terdapat 1(satu) sasaran yang belum memenuhi target yang dikarenakan terdapat indikator kinerja kegiatan yang belum memenuhi target sebagai berikut :

- Indikator kinerja kegiatan indeks kepuasan pengguna jasa layanan bandar udara yang ditargetkan 85 nilai , Kantor UPBU Rokot realisasinya 84 nilai.

Hal tersebut menunjukkan bahwa kinerja Kantor UPBU Kelas III Rokot tahun 2022 masih baik. Kedepannya sasaran dan kinerja Kantor UPBU Kelas III Rokot akan diarahkan sesuai dalam target pembangunan yang tercantum dalam Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas III Rokot tahun 2020-2024.



Permasalahan secara umum dalam pencapaian target dan kinerja tahun 2022 diantaranya sebagai berikut:

1. SDM yang ada di kantor UPBU Rokot secara kuantitas masih sangat kurang kebutuhan sesuai analisis beban kerja pegawai, dan juga secara kualitas masih harus dikembangkan dalam kapasitas dan kompetensi yang dimiliki oleh Aparatur Sipil Negara (ASN) tersebut, sehingga tercapai kondisi kinerja organisasi yang baik ;
2. Kondisi jaringan internet yang tidak stabil di Kepulauan Mentawai dapat mengakibatkan terkendala nya kegiatan administrasi dan operasional di Kantor UPBU Rokot.

A. Saran dan Tindak Lanjut

Beberapa hal yang disarankan dalam perbaikan guna peningkatan kinerja tahun 2022 sebagai berikut:

1. Program pengembangan SDM secara kualitas dengan penyusunan Daftar Usulan Pendidikan dan Pelatihan ASN serta penataan SDM pada unit-unit kerja di Kantor UPBU Rokot yang disesuaikan dengan minat dan bakat ASN sebagai langkah untuk meningkatkan kualitas SDM yang ada;
2. Melakukan Monitoring dan Evaluasi Kinerja Pegawai Kantor UPBU Rokot.



BAB I

PENDAHULUAN

Dalam rangka mewujudkan penyelenggaraan negara yang bersih dan bebas dari KKN menuju tercapainya tata Kelola pemerintahan yang baik (*Good Governance*) perlu adanya pertanggungjawaban dari penyelenggara negara yang dilaporkan pada setiap akhir tahun anggaran dalam suatu Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP), yang disusun berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 85 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

A. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor: PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor : PM 83 Tahun 2015 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 118 Tahun 2016 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 8 Tahun 2018 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 56 Tahun 2019 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, dan Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 118 Tahun 2021 tentang Perubahan Kelima atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, Kantor UPBU Kelas III Rokot mempunyai tugas dan fungsi sebagai berikut:

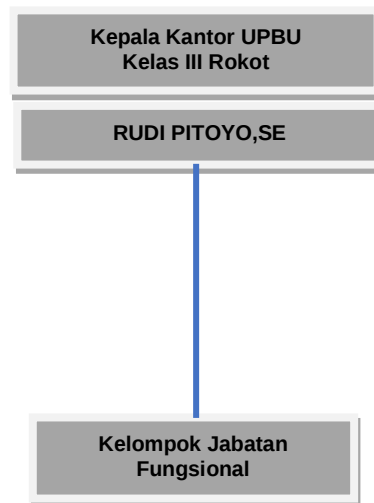


Tabel 1.1 Tugas dan Fungsi Kantor UPBU Kelas III Rokot

Tugas	Fungsi
Menyelenggarakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang penerbangan	1. Pelaksanaan penyusunan rencana dan program; 2. Pelaksanaan pengoperasian fasilitas keselamatan, sisi udara, sisi darat, dan alat-alat besar Bandar udara serta fasilitas penunjang; 3. Pelaksanaan perawatan dan perbaikan fasilitas keselamatan, sisi udara, sisi darat dan alat-alat besar Bandar udara serta fasilitas penunjang; 4. Penyiapan pelaksanaan pelayanan pengaturan pergerakan pesawat udara (<i>Apron Movement Control /AMC</i>) serta penyusunan jadwal penerbangan (<i>slot time</i>); 5. Pelaksanaan pengamanan pelayanan pengangkutan penumpang, awak pesawat udara, barang, jinjingan, pos dan kargo serta barang berbahaya dan senjata; 6. Pelaksanaan pengawasan, pengendalian keamanan dan ketertiban di lingkungan kerja serta pengoperasian, perawatan dan perbaikan fasilitas keamanan penerbangan dan pelayanan darurat Bandar udara; 7. Pelaksanaan kerjasama dan pengembangan usaha jasa kebandarudaraan dan jasa terkait Bandar udara; 8. Pelaksanaan pengoperasian dan pelayanan fasilitas terminal penumpang, kargo dan penunjang serta pengelolaan dan pengendalian hygiene dan sanitasi; 9. Pelaksanaan koordinasi dengan instansi/lembaga terkait penyelenggaraan Bandar udara; 10. Pelaksanaan urusan keuangan, kepegawaian, ketatausahaan, kerumah tanggaan, hukum dan hubungan masyarakat; dan 11. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan.

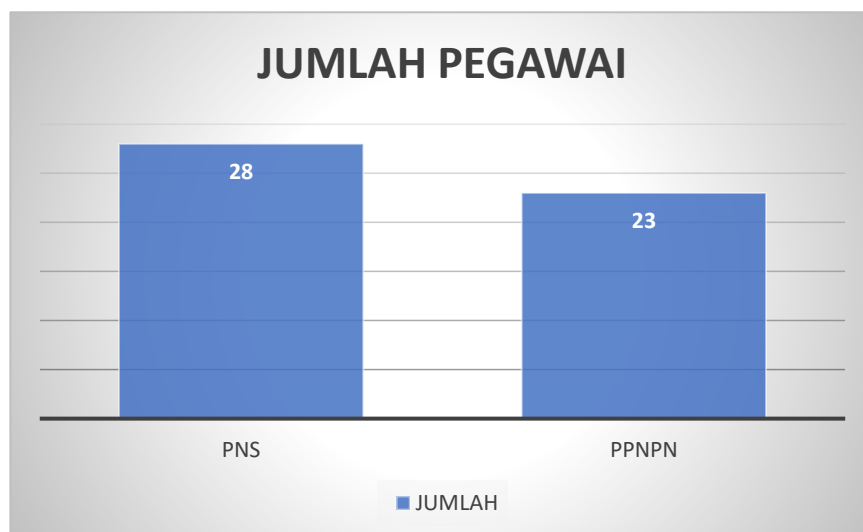
Adapun struktur organisasi Kantor UPBU Kelas III Rokot sesuai dengan Keputusan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 118 Tahun 2021 tentang organisasi dan tata kerja kantor unit penyelenggara bandara udara adalah sebagai berikut :



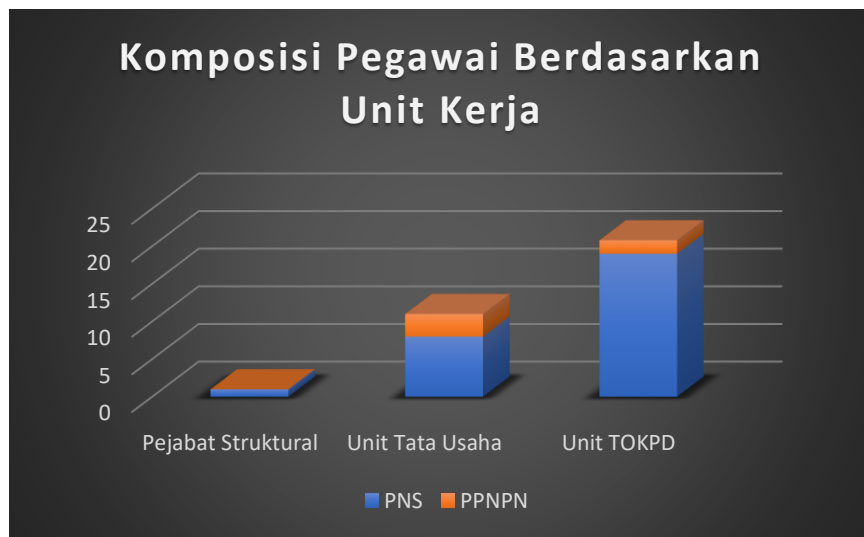


Gambar 1.1 Struktur Organisasi Kantor UPBU Kelas III Rokot

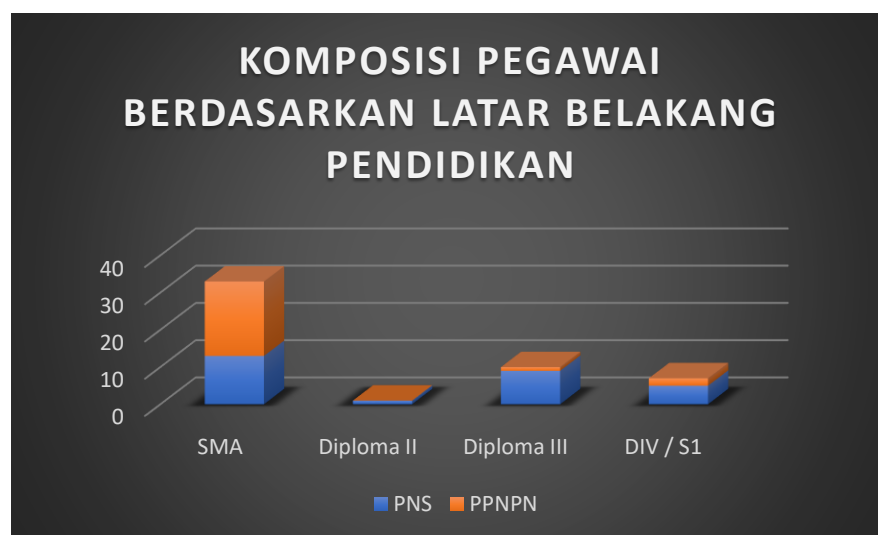
Sumber daya manusia merupakan salah satu faktor pendukung dalam rangka tercapainya tujuan suatu organisasi. Kantor UPBU Kelas III Rokot memiliki pegawai sejumlah 28 (dua puluh delapan) orang dengan komposisi jumlah pegawai menurut Jenis Jabatan dan penempatan pada unit kerja sebagai berikut:



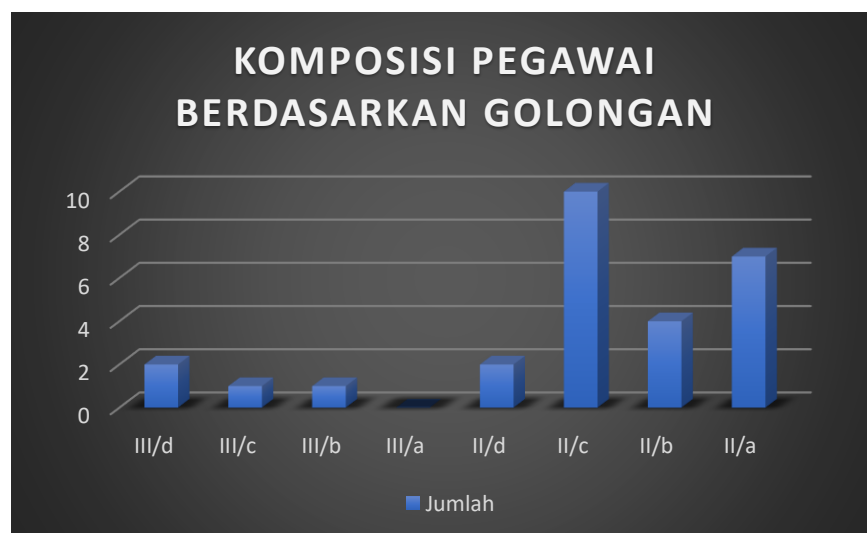
Grafik 1.1 Komposisi Pegawai Berdasarkan Jabatan



Grafik 1.2 Komposisi Pegawai Berdasarkan Penempatan pada Unit Kerja



Grafik 1.3 Komposisi Pegawai Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan



Grafik 1.4 Komposisi Pegawai Berdasarkan Golongan

B. Aspek Strategis dan Permasalahan Utama (*Strategic Issue*)

1. Sumber Daya

- a. Bandar Udara Rokot merupakan bandar udara yang mendukung Kegiatan Pariwisata di Kabupaten Kepulauan Mentawai..
- b. Bandar Udara Rokot merupakan satu – satunya Bandar Udara yang berada di Kabupaten Kepulauan Mentawai, untuk itu Bandar Udara Rokot sangat berfokus kepada pelayanan untuk para pengguna moda transportasi udara.

2. Pembangunan Berkelanjutan

Bandar Udara Rokot merupakan salah satu bandar udara yang berada di kawasan Indonesia Barat, tepatnya di Kabupaten Kepulauan Mentawai, Provinsi Sumatera Barat, Keberadaan Bandar Udara Rokot sangat membantu masyarakat Kepulauan Mentawai, karena keberadaan pulau Mentawai yang cukup jauh dari Ibu kota Provinsi di Padang. Tingginya potensi yang dimiliki oleh Mentawai, khususnya di sektor pariwisata, menjadikan Bandara Rokot yang terletak di Kecamatan Sipora Selatan, Kabupaten Kepulauan Mentawai, berperan sebagai bandara pariwisata. Dari kondisi tersebut dibutuhkan peningkatan fasilitas sesuai dengan standar penerbangan. Masih perlu perhatian khusus dalam pengembangan Bandar Udara Rokot, apa lagi lokasi bandara juga berada di daerah tertinggal dan rawan bencana. Bandara Rokot tidak hanya berfungsi sebagai bandara penumpang dan pariwisata, tetapi juga untuk evakuasi. Oleh karena itu sangat penting dilakukan pembangunan bandara baru karena bandara yang ada saat ini sudah tidak dapat dikembangkan lagi dan berada di bibir pantai.

Pembangunan Bandar Udara Mentawai Baru telah dilaksanakan mulai Tahun Anggaran 2020 s/d Tahun Anggaran 2022 menggunakan Kontrak Tahun Jamak (*Multi Years Contrac*) dengan skema pembiayaan SBSN (Surat Berharga Syariah Negara). Dengan adanya Pembangunan Bandar Udara Mentawai Baru ini diharapkan ;

- a. Meningkatkan persentase frekuensi penerbangan;
- b. Meningkatkan persentase kesejahteraan dan mendorong roda perekonomian masyarakat sekitar ;
- c. Meningkatkan persentase peningkatan pelayanan aksesibilitas dan mobilitas orang dan barang ; dan
- d. Meningkatkan persentase keamanan dan keselamatan pelayanan bagi pengguna moda transportasi udara.



B. Permasalahan Utama (Isu Strategis)

1. Masalah Tanah

Peran angkutan/ transportasi udara sangat vital di Indonesia, disamping sebagai alat transportasi manusia, barang dan Pos yang cepat dan kemampuan penetrasinya hingga ke pelosok wilayah yang terpencil di Indonesia pada umumnya, juga sebagai salah satu alat pemersatu bangsa. Oleh karena itu diperlukan kondisi dunia penerbangan yang solid, kuat dan terarah, sehingga mampu sebagai penghubung antar pulau dan membangun setiap daerah yang ada di Indonesia secara merata.

Pada masa pelaksanaan pembangunan bandar udara mentawai baru terdapat beberapa masalah diantaranya adalah permasalahan lahan . Terdapat hambatan berupa gangguan pemogokan/pemalangan yang dilakukan oleh masyarakat pemilik hak ulayat yang disebabkan oleh proses pembebasan lahan dilokasi pekerjaan pembangunan bandar udara mentawai baru sejumlah 2 (dua) kali pemasangan palang (pancang). Resistensi soal ini mengakibatkan kegiatan mobilisasi dan sebagian besar pelaksanaan pekerjaan dilapangan terhenti sementara itu akhirnya permasalahan pembebasan lahan itu selesai ditangani oleh Kantor UPBU Kelas III Rokot berkoordinasi dengan Pemerintah Daerah Kab. Kepulauan Mentawai.

C. Sistematika Penyajian

Sistematika penyajian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Kantor UPBU Kelas III Rokot Tahun 2022 adalah sebagai berikut:

- **Kata Pengantar**
- **Ringkasan Eksekutif (*Executive Summary*)**
- **Bab I Pendahuluan.**

Pada Bab I disajikan penjelasan umum organisasi, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (*strategic issues*) yang sedang dihadapi organisasi.

- **Bab II Perencanaan Kinerja**

Pada Bab II diuraikan ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja tahun yang bersangkutan. Perencanaan Kinerja merupakan proses penetapan kegiatan tahunan dan indikator Kinerja berdasarkan program, kebijakan, dan sasaran yang telah ditetapkan. Ini merupakan proses penyusunan rencana Kinerja sebagai penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam



Renstra, yang akan dilaksanakan oleh instansi pemerintah melalui berbagai kegiatan tahunan.

- **Bab III Akuntabilitas Kinerja**

Pada Bab III menjelaskan beberapa hal sebagai berikut:

- a. Capaian kinerja untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis sesuai dengan hasil pengukuran kinerja Kantor UPBU Kelas III Rokot Tahun 2022 dan dilakukan analisis capaian kinerja dengan cara sebagai berikut:
 - 1) Membandingkan antara target dan realisasi kinerja Tahun 2022 dan analisis penyebab keberhasilan/kegagalan serta solusi yang telah dilakukan;
 - 2) Membandingkan antara realisasi kinerja Tahun 2022 dengan tahun-tahun sebelumnya;
 - 3) Membandingkan antara realisasi kinerja Tahun 2022 dengan target Renstra periode Tahun 2020-2024; dan
 - 4) Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya.
- b. Realisasi Anggaran
Dalam sub bab ini diuraikan realisasi anggaran yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja sesuai dengan Dokumen Perjanjian Kinerja.

- **Bab IV Penutup**

Pada Bab ini diuraikan kesimpulan atas capaian kinerja Kantor UPBU Kelas III Rokot Tahun 2022 serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan untuk meningkatkan kinerja.

- **Lampiran**

Lampiran ini berupa sebagai berikut:

- a. Matriks Rencana Strategis Tahun 2020-2024;
- b. Matriks Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2022 Revisi;
- c. Matriks Perjanjian Kinerja Tahun 2022 Revisi;
- d. Matriks Pengukuran Kinerja Tahun 2022;
- e. Dokumentasi kegiatan yang mendukung pencapaian kinerja Tahun 2022;
- f. Lampiran lain yang dianggap perlu.



BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas III Rokot Tahun 2020-2024

Rencana Strategis (RENSTRA) Kantor UPBU Kelas III Rokot Tahun 2020-2024 disusun atas dasar Rencana Strategis (RENSTRA) Ditjen Perhubungan Udara Tahun 2020-2024. Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas III Rokot Tahun 2020–2024 memuat visi, misi, tujuan, sasaran dan indikator yang ditetapkan berbasis kinerja serta berorientasi *outcome*.

1. Visi dan Misi

Visi Kantor UPBU kelas III Rokot adalah:

Rencana strategis menggambarkan hasil dari suatu proses sistematis yang berkelanjutan dari pembuatan keputusan mengenai arah strategis organisasi dengan memanfaatkan sebanyak-banyaknya bahan masukan melalui umpan balik yang terorganisir dan sistematis. Dalam sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah yang merupakan instrumen pertanggungjawaban sekaligus instrumen manajemen kinerja, rencana strategis merupakan langkah awal untuk melakukan pengukuran kinerja instansi pemerintah. Perencanaan strategis instansi pemerintah merupakan integrasi antara keahlian sumber daya manusia dan sumber daya lainnya agar dapat mampu menjawab tuntutan perkembangan strategis, nasional dan global serta tetap berada dalam tatanan sistem manajemen nasional.

Untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas program, serta unggul dalam persaingan yang semakin ketat terhadap lingkungan yang berubah sangat cepat, suatu instansi pemerintah harus selalu melakukan perubahan menuju perbaikan. Perubahan tersebut perlu disusun suatu pola yang sistematis dalam wujud perencanaan strategis dengan tahapan yang konsisten dan berkelanjutan sehingga dapat meningkatkan akuntabilitas dan kinerja yang berorientasi pada pencapaian hasil (*result oriented*).

Rencana Strategis (RENSTRA) Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Rokot Tahun 2020 - 2024 disusun dengan mengacu pada rencana strategis Direktorat Jenderal Perhubungan Udara pada Tahun 2020 sampai Tahun 2024. Dengan demikian rencana strategis yang disusun telah menjangkau substansi tugas dan fungsi Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Rokot. Rencana strategis mendefinisikan arah strategis organisasi, cara-cara untuk mencapainya dan metodologi pengukuran proses pencapaiannya.



Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 85 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah tentang Akuntabilitas Kinerja disebutkan bahwa perencanaan strategis merupakan proses yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu 1 (satu) sampai 5 (lima) tahun dengan memperhitungkan potensi, peluang, dan kendala yang ada atau mungkin timbul. Rencana Strategis mengandung Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, Indikator Kinerja Utama (IKU) dan strategi (cara mencapai tujuan dan sasaran) yang meliputi kebijakan, program dan kegiatan yang realistis dengan mengantisipasi perkembangan masa depan.

Untuk mewujudkan visi tersebut, dirumuskan misi Kantor UPBU kelas III Rokot yaitu:

- 1) Mewujudkan keselamatan dan keamanan penerbangan di bandar udara;
- 2) Meningkatnya sarana dan prasarana bandar udara yang andal dan optimal;
- 3) Mewujudkan pelayanan jasa kebandarudaraan yang berkualitas, dengan didukung oleh SDM yang profesional;
- 4) Meningkatkan kinerja administrasi dan keuangan yang terukur dan akuntabel.

2. Tujuan

Sebagai penjabaran atas Visi dan Misi Kantor UPBU Kelas III Rokot, maka tujuan yang hendak dicapai adalah:

- 1) Meningkatnya keselamatan dan keamanan penerbangan;
- 2) Meningkatnya kualitas pelayanan jasa kebandarudaraan sesuai standar pelayanan jasa kebandarudaraan;
- 3) Meningkatkan produktivitas bandar udara melalui peningkatan kualitas dan kuantitas SDM;
- 4) Menciptakan pengelolaan administrasi dan keuangan bandar udara yang efektif dan efisien.

3. Sasaran dan Indikator Kinerja

Dalam rangka mencapai tujuan organisasi, diperlukan sasaran dan indikator yang dapat mengukur pencapaian keberhasilan.



Tabel 2.1 Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan pada Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas III Rokot Tahun 2020-2024

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Keterangan
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	Indikator Kinerja Utama
		2	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	
		3	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	
3	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	Indikator Kinerja Penunjang
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	

Sasaran dalam Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas III Rokot dicapai melalui pelaksanaan program dan kegiatan sebagai berikut :

Program	Kegiatan
1. Program Infrastruktur Konektivitas	- Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara - Penunjang Teknis Transportasi Udara
2. Program Dukungan Manajemen	- Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN dan Umum Transportasi Udara

B. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Direktorat Jenderal Perhubungan Udara

Dalam rangka mengoperasionalkan rencana strategis, setiap tahunnya Perencanaan Strategis dituangkan dalam suatu Rencana Kinerja Tahunan (*Annual Performance Plan*). Rencana kinerja tahunan sebagai penjabaran lebih lanjut dari perencanaan strategis berisikan informasi mengenai sasaran, indikator kinerja dan target yang akan dicapai pada periode bersangkutan sesuai dengan target yang ditetapkan dalam rencana strategis.

Target Indikator Kinerja Kegiatan pada Rencana Kinerja Tahunan Kantor UPBU Kelas III Rokot Tahun 2022 sama dengan Target yang ada pada Rencana Strategis untuk periode



Tahun 2022 yaitu target yang diusulkan pada pembahasan pagu indikatif (satuan 1) Tahun 2022, secara garis besar sebagai berikut:

Tabel 2.2 Matriks Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2022

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Target
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	1.440
		2	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	288
		3	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	84
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100
3	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	575.775.120.412
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100

C. Perjanjian Kinerja

Pada konteks implementasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP), Perjanjian Kinerja merupakan dokumen kontrak antara Kepala Kantor UPBU Kelas III Rokot dengan Direktur Jenderal Perhubungan Udara selaku atasan langsung. Dokumen ini memperjelas target-target kinerja yang akan dicapai dalam kurun waktu satu tahun yang disesuaikan dengan sumber daya dan anggaran yang telah ditetapkan (pagu definitif/DIPA). Pada tahun 2022, Perjanjian Kinerja Kantor UPBU Kelas III Rokot terdapat revisi yang diakibatkan perubahan target pada indikator jumlah penumpang yang dilayani, perubahan target pergerakan pesawat yang dilayani, perubahan target indeks kepuasan pengguna jasa layanan bandar udara untuk mendukung level DJU, serta perubahan penandatanganan pada Perjanjian Kinerja dikarenakan perubahan Direktur Jenderal Perhubungan Udara. Adapun Perjanjian Kinerja Kantor UPBU Kelas III Rokot pada Tahun 2022 sebagai berikut:



Tabel 2.3 Matriks Perjanjian Kinerja Tahun 2022

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Target
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	1.362
		2	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	220
		3	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	85
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100
3	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	575.775.120.412
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100

Pencapaian target sasaran dan indikator kinerja kegiatan diatas melalui pelaksanaan program dan kegiatan dengan rincian alokasi anggaran sesuai dengan DIPA Tahun 2022 sebagai berikut:

Tabel 2.4 Alokasi Anggaran Tahun 2022 berdasarkan DIPA Awal Tahun 2022

Program	Kegiatan	Anggaran
Program Infrastruktur Konektivitas	Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara	311.956.914.000,-
	Penunjang Teknis Transportasi Udara	1.956.132.000,-
Program Dukungan Manajemen	Pengelolaan Perencanaan Keuangan BMN Dan Umum Transportasi Udara	8.736.000.000,-



Tabel 2.5 Alokasi Anggaran Tahun 2022 berdasarkan DIPA Akhir Tahun 2022

Program	Kegiatan	Anggaran
Program Infrastruktur Konektivitas	Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara	252.239.901.000,-
	Penunjang Teknis Transportasi Udara	1.956.132.000,-
Program Dukungan Manajemen	Pengelolaan Perencanaan Keuangan BMN Dan Umum Transportasi Udara	8.530.554.000,-



BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja

Pencapaian kinerja suatu instansi pemerintah dikaitkan dengan sejauh mana organisasi tersebut telah melakukan upaya-upaya strategis dan operasional untuk mencapai sasaran dan tujuan dalam rangka pemenuhan Visi dan Misinya. Untuk mengukur kinerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Rokot, capaian kinerja pada setiap kegiatan yang mendukung pemenuhan sasaran tertentu dilakukan pengukuran dengan membandingkan antara kinerja yang terjadi dengan kinerja yang diharapkan.

Pengukuran prosentase pencapaian sasaran merupakan perbandingan antara tingkat capaian target yang telah ditetapkan dan realisasi kinerja yang telah dilaksanakan dari masing-masing indikator sasaran yang telah ditetapkan. Prosentase pencapaian sasaran setiap indikator juga dibandingkan dengan prosentase tahun lalu apakah capaian sasaran meningkat atau menurun.

Pengukuran kinerja dapat dilakukan menggunakan 2 (dua) cara penghitungan seperti berikut:

1. Semakin tinggi/besar nilai capaian menunjukkan kinerja semakin baik, persentase capaian kinerja dihitung dengan rumus:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

2. Semakin tinggi/besar nilai capaian menunjukkan kinerja semakin buruk, persentase capaian kinerja dihitung dengan rumus:

$$\frac{(2 \times \text{Target}) - \text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$



Tabel 3.1 Perbandingan Target Dengan Realisasi Kinerja Tahun 2022

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Target	Realisasi					% Capaian Kinerja
						TW I	TW 2	TW 3	TW 4	Total	
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	1.362	299	659	1.005.	1.362	1.362	100
		2	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	220	56	114	166	220	220	100
		3	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	85	85	85	85	85	84	98,82
Rata-rata Capaian Sasaran											99,60
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100	100	100	100	100	100	100
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100	100	100	100	100	100	100
Rata-rata Capaian Sasaran											100
3	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6	4	4	4	6	6	100
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3	0	0	3	3	3	100
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100	10	40	60	100	93,96	93,96
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	575.775.120.412	387.983.061.118	378.107.557.012	575.775.120.412	575.775.120.412	477.827.618.832	82,99
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100	15	40	65	100	378,86	378,86
Rata-rata Capaian Sasaran											151,16
CAPAIAN RATA-RATA KINERJA KANTOR UPBU KELAS III ROKOT											116,92



Tabel 3.2 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2020 sampai dengan Tahun 2022

No	SasaranKegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	2020			2021			2022		
					Target PK	Realisasi	%	Target PK	Realisasi	%	Target PK	Realisasi	%
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	240	183	76,25	896	1070	119,41	1.362	1.362	100
		2	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	92	82	89,13	186	222	119,35	220	220	100
		3	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	80	0	0	84	0	0	85	84	98,82
Rata-rata Capaian Sasaran					55,12			79,58			99,60		
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	Perubahan Manual IKK Sesuai dengan KP 239 Tahun 2021			100	100	100	100	100	100
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	Perubahan Manual IKK Sesuai dengan KP 239 Tahun 2021			100	100	100	100	100	100
Rata-rata Capaian Sasaran					-			100			100		
3	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	4	4	100	6	5	83,33	6	6	100
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	1	1	100	3	0	0	3	3	100



No	SasaranKegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	2020			2021			2022		
					Target PK	Realisasi	%	Target PK	Realisasi	%	Target PK	Realisasi	%
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	97	95,44	98,39	100	99,68	99,68	100	93,96	93,96
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	95.156.137.117	142.572.138.846	149,83	317.983.061.118	317.983.061.118	100	575.775.120.412	477.827.618.832	82,99
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100	17,04	17,04	100	484	484	100	378,86	378,86
Rata-rata Capaian Sasaran					93,05			153,40			151,16		
CAPAIAN RATA-RATA KINERJA KANTOR UPBU KELAS III ROKOT					74,08			110,99			116,92		



Tabel 3.3 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target pada Rencana Strategis dari Tahun 2020 sampai dengan Tahun 2022

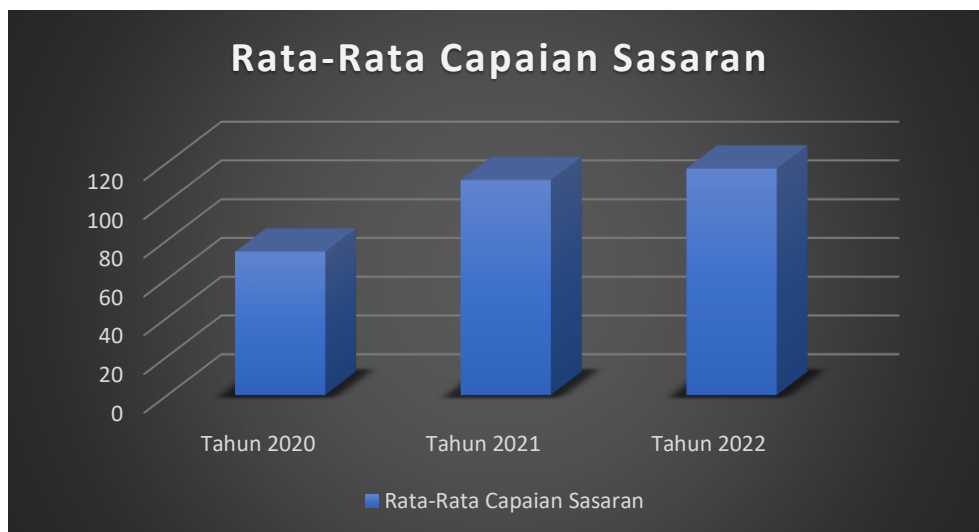
No	SasaranKegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	2020			2021			2022		
					Target Renstra	Realisasi	%	Target Renstra	Realisasi	%	Target Renstra	Realisasi	%
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	240	183	76,25	896	1070	119,41	1.440	1.362	94,58
		2	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	92	82	89,13	186	222	119,35	288	220	76,39
		3	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	80	0	0	84	0	0	84	84	100
Rata-rata Capaian Sasaran					55,12			79,58			90,32		
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	Perubahan Manual IKK Sesuai dengan KP 239 Tahun 2021			100	100	100	100	100	100
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	Perubahan Manual IKK Sesuai dengan KP 239 Tahun 2021			100	100	100	100	100	100
Rata-rata Capaian Sasaran					-			100			100		
3	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6	4	66,66	6	5	83,33	6	6	100



No	SasaranKegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	2020			2021			2022		
					Target Renstra	Realisasi	%	Target Renstra	Realisasi	%	Target Renstra	Realisasi	%
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3	1	33,33	3	0	0	3	3	100
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	97	95,44	98,39	100	99,68	99,68	100	93,96	93,96
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	95.156.137.117	142.572.138.846	149,83	317.983.061.118	317.983.061.118	100	629.939.975.118	477.827.618.832	75,85
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100	17,04	17,04	100	484	484	100	378,86	378,86
Rata-rata Capaian Sasaran					73,05			153,40			149,73		
CAPAIAN RATA-RATA KINERJA KANTOR UPBU KELAS III ROKOT					64,085			110,99			113,35		



1. Sasaran “Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara”



Grafik 3.1 Rata-rata Capaian Sasaran I Tahun 2020 - 2022

Capaian Sasaran “**Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara**” dalam kurun waktu 3 tahun (Periode Tahun 2020 - 2022) mencapai rata-rata persentase keberhasilan sebesar 74,08% pada tahun 2020, 110,99% pada tahun 2021, dan 116,92% pada tahun 2022 sementara tingkat kegagalan mencapai nilai 25,92% pada tahun 2020. Adapun kegagalan dikontribusi oleh kegagalan pada tahun 2020 sebagaimana ditunjukkan pada grafik di atas. Hal ini dikarenakan Kegiatan kegagalan pencapaian pada indikator jumlah penumpang yang dilayani, jumlah pergerakan pesawat yang dilayani dan indikator Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara dimana pada tahun 2020 Tercapai hanya 78,08% yang diakibatkan oleh hal-hal sebagai berikut :

1. Kondisi Pandemi Covid-19 yang menyebabkan adanya pembatasan pergerakan masyarakat yang akan menggunakan moda transportasi khususnya moda transportasi udara sehingga mengakibatkan turunnya jumlah penumpang dan jumlah frekuensi pergerakan pesawat yang mengakibatkan tidak tercapainya target pada indikator jumlah penumpang yang dilayani dan jumlah pesawat yang dilayani.
2. Tidak tercapainya target indeks kepuasan pengguna jasa layanan bandar udara diakibat juga karena kondisi Pandemi Covid-19. Pembatasan pergerakan masyarakat oleh Pemerintah menyebabkan turun nya jumlah penumpang ,



jumlah frekuensi penerbangan dan terbatasnya komunikasi pengguna jasa transportasi bandar udara dengan pihak bandara.

Pencapaian sasaran “**Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara**” didukung oleh Infrastruktur Konektivitas melalui:

1. Kegiatan Penunjang Teknis Transportasi Udara ;
2. Kegiatan Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara.

Berikut adalah penjelasan detail terkait indikator pembentuknya:

a. Jumlah Penumpang yang dilayani



Grafik 3.2 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Penumpang yang dilayani”





Grafik 3.3 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Penumpang yang dilayani” Tahun 2020 - 2022

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Pada tahun 2022, capaian indikator kinerja Jumlah Penumpang yang dilayani sebesar 100% dengan nilai realisasi sebesar 1.362 penumpang terhadap target sebesar 1.362 penumpang

Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

1. Kepala Kantor Unit Penyelenggara Udara Rokot berkoordinasi dengan Pemerintah Daerah Kabupaten Kepulauan Mentawai guna meningkatkan pengguna moda transportasi udara ;
2. Kantor UPBU Rokot memanfaatkan sosial media seperti instagram, youtube, dan facebook guna mempromosikan penerbangan ;
3. Peningkatan Fasilitas Keamanan dan Keselamatan di Bandar Udara Rokot ;
4. Peningkatan Pelayanan di Bandar Udara Rokot.

Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Jumlah Penumpang yang dilayani, diantaranya sebagai berikut:

- Kegiatan koordinasi penyelenggaraan lalu lintas angkutan penumpang, monitoring arus lalu lintas angkutan penumpang dan rekapitulasi jumlah penumpang.



b. Jumlah Pergerakan Pesawat Yang Dilayani



Grafik 3.7 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Pergerakan Pesawat Yang Dilayani” Tahun 2020 – 2022

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Pada tahun 2022, capaian indikator kinerja Jumlah Pergerakan Pesawat Yang Dilayani sebesar 100% dengan nilai realisasi sebesar 220 pergerakan pesawat terhadap target sebesar 220 pergerakan pesawat.

Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

1. Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Rokot berkoordinasi dengan pihak Pemerintah Daerah Kabupaten Kepulauan Mentawai guna upaya peningkatan *demand* calon penumpang pesawat udara yang akan datang dan pergi melalui Bandar Udara Rokot dengan melakukan upaya – upaya promosi potensi wisata, survey terhadap wisatawan calon/penumpang dan lain sebagainya.
2. Kantor Unit Penyelenggara Udara Rokot berkoordinasi dengan pihak maskapai penerbangan yang beroperasi di Bandar Udara Rokot untuk manajemen jadwal penerbangan dengan baik.



Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Jumlah Pergerakan Pesawat Yang Dilayani, diantaranya sebagai berikut:

- Koordinasi penyelenggaraan lalu lintas penerbangan, monitoring arus lalu lintas pergerakan pesawat dan rekapitulasi jumlah pergerakan pesawat

2. Sasaran “Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara”



Grafik 3.8 Rata-rata Capaian Sasaran II Tahun 2020 - 2022

Capaian Sasaran “**Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara**” dalam kurun waktu 3 tahun (Periode Tahun 2020 - 2022) mencapai rata-rata persentase keberhasilan sebesar 0% pada tahun 2020 dikarenakan terdapat perubahan Manual IKK sesuai dengan KP 239 Tahun 2021, 100% pada tahun 2021, dan 100% pada tahun 2022 sementara tingkat kegagalan mencapai pada tahun 2021 dan tahun 2022 senilai 0 %.

Pencapaian sasaran “**Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara**” didukung oleh program infrastruktur konektivitas udara melalui:

1. Kegiatan Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara ;
2. Kegiatan Penunjang Teknis Transportasi Udara.



Berikut adalah penjelasan rinci terkait realisasi dan capaian kinerja pada 2 (dua) indikator kinerja kegiatan pendukung sasaran:

1. Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara



Grafik 3.9 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara”



Grafik 3.10 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara” Tahun 2020 – 2022

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$



Pada tahun 2022, capaian indikator kinerja Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara sebesar 100% dengan nilai realisasi sebesar 100 terhadap target sebesar 100.

Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

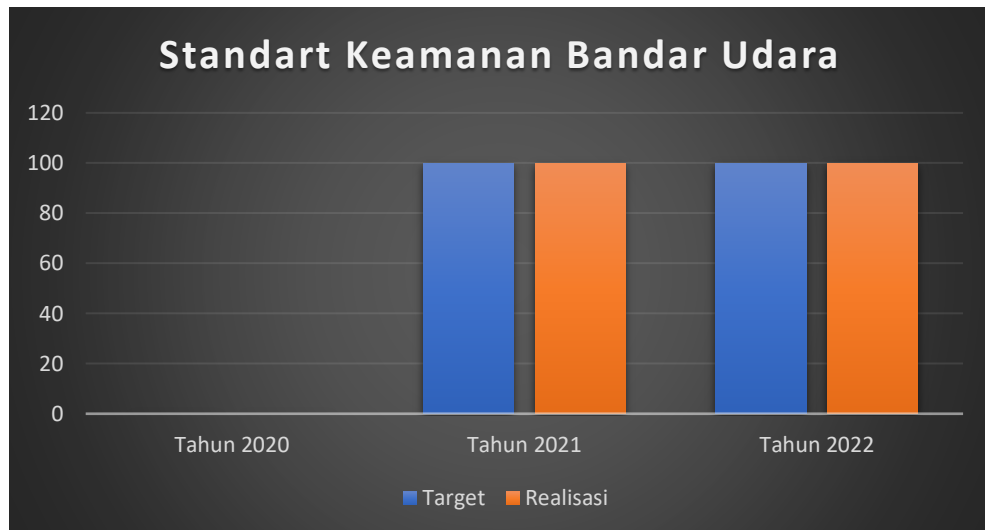
1. Kantor UPBU Rokot melakukan pemenuhan dokumen Register Bandar Udara (RBU), pemenuhan Dokumen *Airport Emergency Plan* (AEP) dan pemenuhan fasilitas pelayanan darurat ;
2. Menyusun Standar Teknis dan Operasi bidang keselamatan bandar udara;
3. Melakukan pemeliharaan terhadap peralatan fasilitas keselamatan bandar udara.

Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara, diantaranya sebagai berikut:

- Koordinasi pemenuhan standar teknis dan operasi di bidang keselamatan bandar udara ;
- Melakukan monitoring pemenuhan standar teknis dan operasi fasilitas di bidang keselamatan bandar udara; dan
- Melakukan monitoring pemenuhan dokumen dan implementasi di bidang keselamatan bandar udara.



2. Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara



Grafik 3.11 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara”



Grafik 3.12 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara” Tahun 2020 – 2022

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$



Pada tahun 2022, capaian indikator kinerja Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara sebesar 100% dengan nilai realisasi sebesar 100 terhadap target sebesar 100.

Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

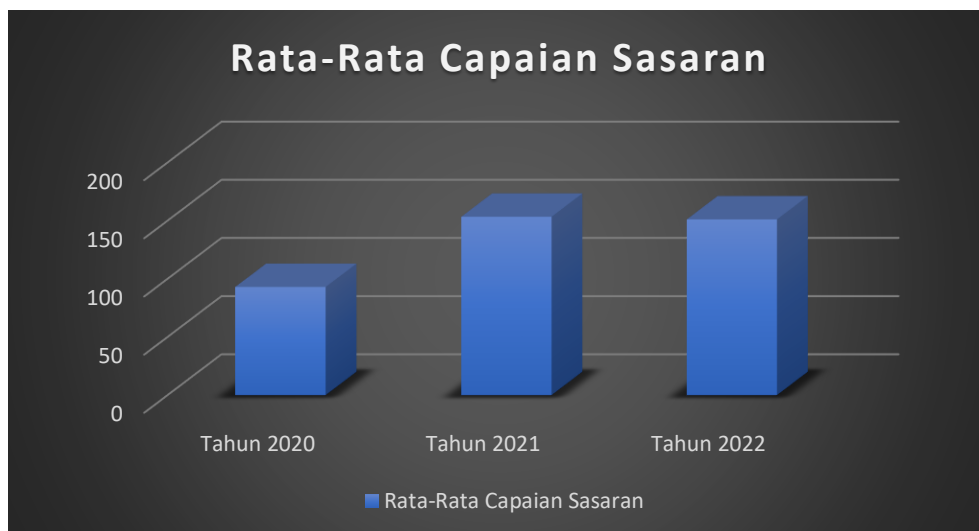
1. Kantor UPBU Rokot melakukan pemenuhan dokumen *Safety Manajemen System*, pemenuhan Dokumen *Airport Security Plan* (ASP) dan pemenuhan fasilitas keamanan penerbangan ;
2. Menyusun Standar Teknis dan Operasi bidang keamanan penerbangan;
3. Melakukan pemeliharaan terhadap fasilitas keamanan penerbangan.

Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara, diantaranya sebagai berikut:

- Koordinasi pemenuhan standar teknis dan operasi di bidang keamanan bandar udara ;
- Melakukan monitoring pemenuhan standar teknis dan operasi fasilitas keamanan bandar udara ; dan
- Melakukan monitoring pemenuhan dokumen dan implementasi di bidang keamanan bandar udara.



3. Sasaran “Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik”



Grafik 3.13 Rata-rata Capaian Sasaran III Tahun 2020 – 2022

Capaian Sasaran “**Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik**” dalam kurun waktu 3 tahun (Periode Tahun 2020 - 2022) mencapai rata-rata persentase keberhasilan sebesar 93,05% pada tahun 2020, 153,40% pada tahun 2021 dan 151,16% sementara tingkat kegagalan mencapai nilai 6,95% pada tahun 2020. Adapun kegagalan dikontribusi oleh kegagalan pada tahun 2020 sebagaimana ditunjukkan pada grafik di atas. Hal ini dikarenakan Kegiatan kegagalan pencapaian pada indikator Persentase Pencapaian Target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) dimana pada tahun 2020 Tercapai hanya 17,04% yang diakibatkan oleh hal-hal sebagai berikut :

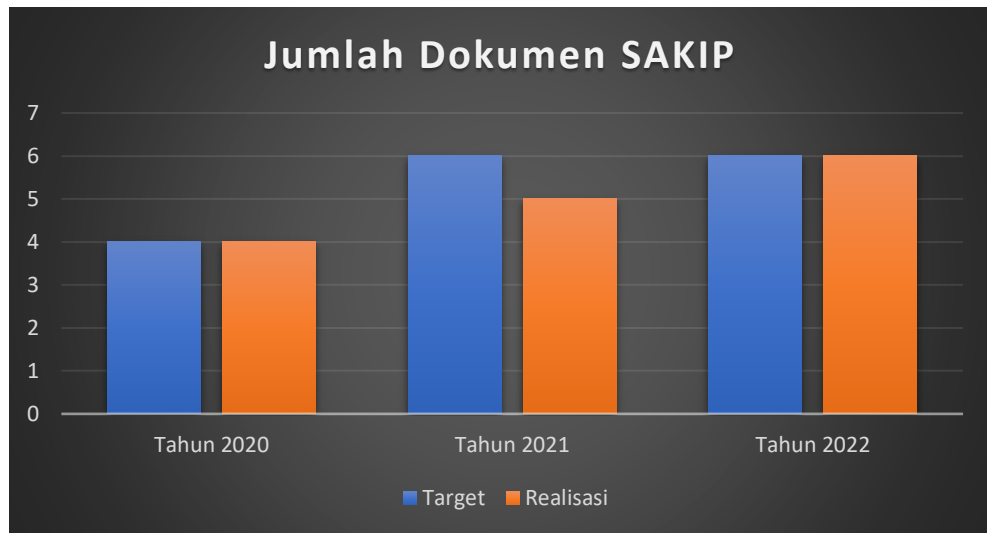
1. Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Rokot hanya berasal dari pelayanan jasa penerbangan ;
2. Pandemi COVID-19 pada tahun 2020 mengakibatkan penurunan drastis jumlah pergerakan pesawat sehingga mempengaruhi capaian target penerimaan negara bukan pajak (PNBP).

Pencapaian sasaran “**Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik**” didukung oleh program infrastruktur konektivitas melalui:

1. Kegiatan Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara;
2. Kegiatan Penunjang Teknis Transportasi Udara.

Berikut adalah penjelasan rinci terkait realisasi dan capaian kinerja pada 5 (lima) indikator kinerja kegiatan pendukung sasaran:

1. Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)



Grafik 3.14 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)”



Grafik 3.15 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)” Tahun 2020 – 2022

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Pada tahun 2022, capaian indikator kinerja Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) sebesar 100% dengan nilai realisasi sebesar 6 Dokumen terhadap target sebesar 6 Dokumen .

Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

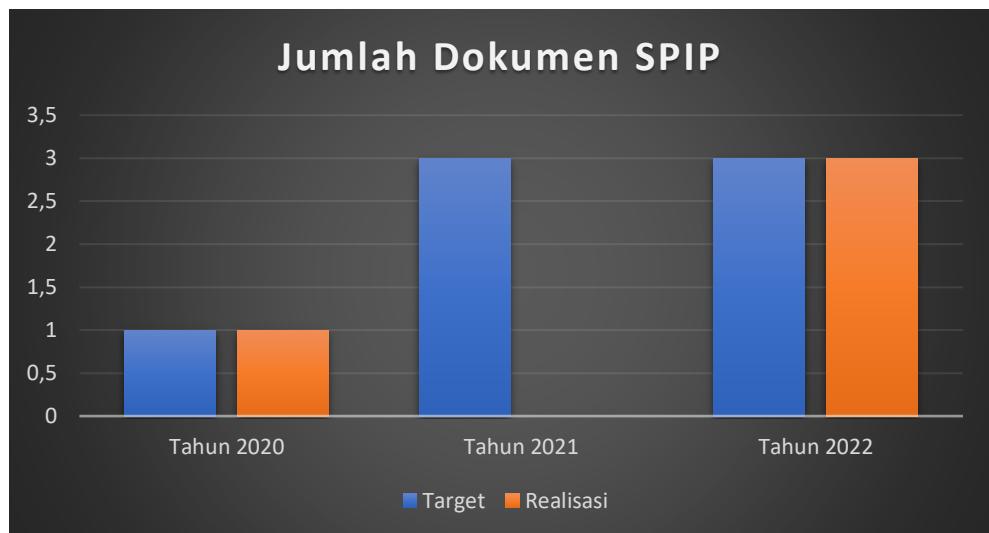
1. Pemenuhan Dokumen Renstra TA 2020-2024 Kantor UPBU Rokot ;
2. Pemenuhan Dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2022, Rencana Aksi Atas Perjanjian Kinerja Tahun 2022 dan Rencana Kinerja Tahunan ;
3. Pemenuhan Dokumen LAKIP Triwulan Tahun 2022 ;
4. Pemenuhan Dokumen LAKIP Tahun 2022 .

Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), diantaranya sebagai berikut:

- Koordinasi dalam penyusunan perencanaan, pengukuran dan pelaporan kinerja ;
- Melakukan Monitoring dalam pencapaian target kinerja ; dan
- Melakukan pelaporan pencapaian kinerja sesuai dengan aturan yang berlaku.



2. Jumlah Dokumen SPIP



Grafik 3.16 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Dokumen



Grafik 3.17 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Dokumen SPIP” Tahun 2020 – 2022

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Pada tahun 2022, capaian indikator kinerja Jumlah Dokumen SPIP sebesar 100% dengan nilai realisasi sebesar 3 Dokumen terhadap target sebesar 3 Dokumen.

Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

1. Pemenuhan Dokumen SK Satgas Pelaksana SPIP yang ditandatangani oleh Kepala Kantor UPBU Kelas III Rokot ;
2. Pemenuhan Dokumen CEE (*Control Environment Evaluation*) ;
3. Pemenuhan Dokumen Daftar Risiko, Peta Risiko, dan Rencana Tindak Pengendalian yang menjadi tugas pokok dan fungsi unit kerja Kantor UPBU Kelas III Rokot.

Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Jumlah Dokumen SPIP, diantaranya sebagai berikut:

- Menyiapkan kegiatan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah di Lingkungan Kementerian Perhubungan dalam rangka pemenuhan target Indikator Kinerja Utama (IKU) “Tingkat Maturitas SPIP” ;
- Melakukan penyusunan dokumen SPIP ; dan
- Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap dokumen SPIP .



3. Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara



Grafik 3.18 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara”



Grafik 3.19 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara” Tahun 2020 – 2022

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$



Pada tahun 2022, capaian indikator kinerja Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara sebesar 93,96% dengan nilai realisasi sebesar 93,96% terhadap target sebesar 100%.

Kegagalan Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

1. Pada DIPA tahun anggaran 2022 Kantor UPBU Rokot terdapat dana SBSN (Sumber Dana Syariah Negara) senilai Rp. 252.239.901.000 yang digunakan untuk lanjutan kegiatan Pembangunan Bandar Udara Mentawai Baru *Multi Years Contract* (MYC 2020 s.d 2022). Terdapat sisa pagu anggaran sebesar Rp. 15.784.762.000 dikarenakan tidak terselesaikan nya Pembangunan Bandar Udara Mentawai Baru di tahun 2022, untuk itu Kantor UPBU Rokot melakukan proses perpanjangan *Multi Years Contract* (MYC) sampai dengan 31 Januari 2023 untuk melaksanakan sisa progres Pembangunan Bandar Udara Mentawai Baru.

Hal-hal yang dilakukan sebagai strategi tindak lanjut guna pencapaian target tahun 2023 sebagai berikut :

1. Kantor UPBU Rokot akan membuat perencanaan lebih maksimal guna pencapaian target tahun 2023 ;
2. Kantor UPBU Rokot akan melakukan monitoring keuangan secara rutin dan berkala.

Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara, diantaranya sebagai berikut:

- Koordinasi dalam penyusunan target penyerapan anggaran ;
- Melakukan monitoring dalam pencapaian target realisasi anggaran belanja bandar udara ;
- Melakukan evaluasi secara rutin dan berkala terkait realisasi anggaran ;dan
- Melakukan pelaporan realisasi anggaran belanja bandar udara sesuai dengan aturan yang berlaku .



4. Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi



Grafik 3.20 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi”



Grafik 3.21 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi” Tahun 2020 – 2022

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$



Pada tahun 2022, capaian indikator kinerja Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi sebesar 82,99% dengan nilai realisasi sebesar 477.827.618.832 terhadap target sebesar 575.120.412.

Kegagalan Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

1. Pada DIPA tahun anggaran 2022 Kantor UPBU Rokot terdapat dana SBSN (Sumber Dana Syariah Negara) senilai Rp. 252.239.901.000 yang digunakan untuk lanjutan kegiatan Pembangunan Bandar Udara Mentawai Baru *Multi Years Contract* (MYC 2020 s.d 2022). Terdapat sisa pagu anggaran sebesar Rp. 15.784.762.000 dikarenakan tidak terselesaikan nya Pembangunan Bandar Udara Mentawai Baru di tahun 2022, untuk itu Kantor UPBU Rokot melakukan proses perpanjangan *Multi Years Contract* (MYC) sampai dengan 31 Januari 2023 untuk melaksanakan sisa progres Pembangunan Bandar Udara Mentawai Baru, itu menjadi penyebab capaian indikator kinerja nilai aset bandar udara yang berhasil di inventarisasi tidak mencapai target.

Hal-hal yang dilakukan sebagai strategi tindak lanjut guna pencapaian target tahun 2023 sebagai berikut :

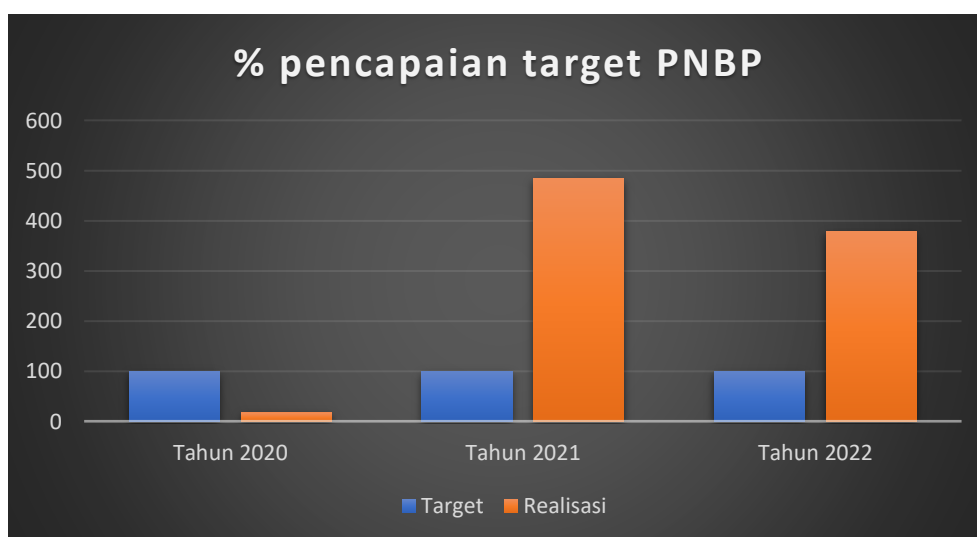
1. Kantor UPBU Rokot akan membuat perencanaan lebih maksimal guna pencapaian target tahun 2023 ;
2. Kantor UPBU Rokot akan melakukan monitoring kegiatan Belanja Modal secara rutin dan berkala ;
3. Kantor UPBU Rokot akan melaksanakan percepatan-percepatan pekerjaan seperti membuat penambahan *shift* kerja, penambahan alat-alat berat dan melakukan rapat harian yang membahas segala hal terkait usaha untuk menjaga agar proyek Pembangunan Bandar Udara Mentawai Baru dapat diselesaikan sesuai dengan jadwal yang ditentukan ;
4. Meminimalisir adanya perubahan lingkup dan pekerjaan tambah-kurang.
5. Aktif menemukan metode pelaksanaan baru yang lebih efisien dan efektif daripada metode eksisting;
6. Mengidentifikasi adanya masalah pada *site* yang dapat menghalangi alur proses dan material.



Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi, diantaranya sebagai berikut:

- Koordinasi dalam pelaksanaan inventarisasi aset bandar udara;
- Melakukan monitoring pencatatan aset bandar udara; dan
- Melakukan pelaporan nilai aset bandar udara yang berhasil di inventarisasi sesuai dengan aturan yang berlaku.

5. Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)



Grafik 3.22 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)”



Grafik 3.23 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)” Tahun 2020 – 2022

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Pada tahun 2022, capaian indikator kinerja Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) sebesar 378,86% dengan nilai realisasi sebesar 378,86% terhadap target sebesar 100% .

Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

1. Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Rokot bukan hanya berasal dari pelayanan jasa penerbangan (PJP) melainkan juga berasal dari sewa tanah dan bangunan oleh kontraktor pelaksana Pembangunan Bandar Udara Mentawai Baru sehingga Kantor UPBU Rokot dapat melebihi target capaian indikator kinerja persentase pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) tahun anggaran 2022.



Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP), diantaranya sebagai berikut:

- Koordinasi dalam penyusunan target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) ;
- Melakukan monitoring pencatatan aset bandara dalam pencapaian Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) ; dan
- Melakukan pelaporan relisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) sesuai dengan ketentuan dan aturan yang berlaku .



B. Analisis Efisiensi Sumber Daya

1. Pagu Tahun 2022

Pada awal tahun 2022, Kantor UPBU Kelas III Rokot mendapatkan alokasi anggaran (pagu anggaran) sebesar Rp. 322.649.046.000,- namun selama periode tahun 2022 berjalan terdapat 9 (sembilan) kali perubahan/revisi yang menyebabkan perubahan pagu anggaran tahun 2022 menjadi Rp.262.726.587.000,- dengan rincian sebagai berikut:



Grafik 3.24 Rincian Pagu Anggaran Kantor UPBU Rokot Udara Tahun 2022 Berdasarkan Jenis Belanja

Pagu tersebut dipergunakan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan yang ada dalam DIPA Tahun Anggaran 2022 dengan rincian sebagai berikut:

1. Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara sebesar Rp. 252.239.901.000,00 ;
2. Penunjang Teknis Transportasi Udara sebesar Rp. 1.956.132.000,00 ;
3. Pengelolaan Perencanaan Keuangan BMN Dan Umum Transportasi Udara sebesar Rp. 8.530.554.000,00 .

Perkembangan pagu anggaran pada Kantor UPBU Kelas III Rokot dari Tahun 2020 – 2022 dalam rangka pelaksanaan program pengelolaan dan penyelenggaraan transportasi udara disajikan pada tabel dan grafik berikut ini:



Tabel 3.4 Matriks Perkembangan Pagu Anggaran Kantor UPBU Rokot dari Tahun 2020 - 2022

Tahun	Pagu Awal	Pagu Akhir
2020	144.461.883.000,-	68.637.864.000,-
2021	186.311.858.000,-	187.486.318.000,-
2022	322.649.046.000,-	262.726.587.000,-

Berdasarkan penyerapan anggaran Tahun 2022 dapat ditentukan tingkat penyerapan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Tingkat Penyerapan} = \frac{\sum_{j=1}^2 \text{RA bulan ke } -j}{\sum_{j=1}^2 \text{RPD bulan ke } -j} \times 100\%$$

Dari rumus tersebut dapat diperoleh hasil penghitungan seperti yang ditampilkan pada tabel berikut ini:

Tabel 3.5 Tingkat Penyerapan Anggaran Tahun 2022 Per Bulan

No.	Bulan	RPD	RPD KOMULATIF	REALISASI ANGGARAN	TINGKAT PENYERAPAN (%)
1	Januari	Rp 119.833.601,00	Rp 119.833.601,00	Rp 119.833.603,00	100,00%
2	Februari	Rp 9.874.431.453,00	Rp 9.754.597.852,00	Rp 9.875.534.465,00	100,01%
3	Maret	Rp 34.571.132.464,00	Rp 24.696.701.011,00	Rp 34.582.241.759,00	100,03%
4	April	Rp 46.494.286.211,00	Rp 11.923.153.747,00	Rp 46.512.576.341,00	100,04%
5	Mei	Rp 53.157.959.680,00	Rp 6.663.673.469,00	Rp 53.179.216.930,00	100,04%
6	Juni	Rp 54.543.880.645,00	Rp 1.385.920.965,00	Rp 54.579.196.784,00	100,06%
7	Juli	Rp 71.235.569.481,00	Rp 16.691.688.836,00	Rp 71.286.868.354,00	100,07%
8	Agustus	Rp107.556.496.433,00	Rp 36.320.926.952,00	Rp 107.653.555.336,00	100,09%
9	September	Rp130.650.880.655,00	Rp 23.094.384.222,00	Rp 130.589.089.047,00	99,95%
10	Oktober	Rp179.959.207.917,00	Rp 49.308.327.262,00	Rp 158.168.723.330,00	87,89%
11	November	Rp219.774.790.577,00	Rp 39.815.582.660,00	Rp 172.795.993.985,00	78,62%
12	Desember	Rp262.726.587.000,00	Rp 42.951.796.423,00	Rp 246.858.942.464,00	93,96%

Dari pengalokasian anggaran dan penyerapan tersebut dapat diukur konsistensi antara perencanaan dan implementasi dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$K = \frac{\sum_{i=1}^n \left(\frac{\sum_{j=1}^i RAbulankej}{\sum_{j=1}^i RPDbulankej} \times 100\% \right)}{n}$$

Dari tabel dan rumus diatas penghitungan pengukuran konsistensi sebagai berikut:

$$K = \frac{100,00\% + 100,01\% + 100,03\% + 100,04\% + 100,04\% + 100,06\% + 100,07\% + 100,09\% + 99,95\% + 87,89\% + 78,62\% + 93,96\%}{12}$$

$$K = 96,73\%$$

Jadi, nilai pengukuran konsistensi antara perencanaan dan implementasi selama tahun 2022 sebesar 96,73%.



Tabel 3.6 Matriks Penghitungan Perhitungan Capaian Akuntabilitas Pada Setiap Sasaran

No.	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja		SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)	PAGU	REALISASI KEU	CAPAIAN KEU (%)	RAK/RVK	PAK/TVK	A/B	(1-A/B) x 100%
1	2	3		4	5	6	7	5	6	7	8	9	10	11
1	Meningkatnya kinerja pelayanan transportasi udara/ Meningkatkan kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	1.362	1362	100,00%	45.600.000	45.586.383	99,97%	33.470,18	33.480,18	1,00	0,03%
		2	Jumlah pergerakan pesawat yang dilayani	angka	220	220	100,00%	695.999.000	695.801.000	99,97%	3.162.731,82	3.163.631,82	1,00	0,03%
		3	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	85	84	98,82%	355.137.000	355.137.000	100,00%	4.227.821,43	4.178.082,35	1,01	-1,19%
Rata - rata Capaian Sasaran					99,61%									
2	Meningkatnya keselamatan dan keamanan transportasi udara/ Meningkatkan keselamatan dan keamanan bandar udara.	4	Persentase pemenuhan standar keselamatan bandar udara	%	100	100	100,00%	49.951.000	49.843.000	99,78%	498.430,00	499.510,00	1,00	0,22%
		5	Persentase pemenuhan standar keamanan bandar udara	%	100,00	100	100,00%	280.800.000	280.800.000	100,00%	2.808.000,00	2.808.000,00	1,00	0,00%
Rata - rata Capaian Sasaran					100,00%									
3	Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang baik/ Meningkatkan kualitas tata kelola pemerintahan yang baik	6	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6	6	100,00%	79.320.000	79.320.000	100,00%	13.220.000,00	13.220.000,00	1,00	0,00%
		7	Jumlah dokumen SPIP	Dokumen	3	3	100,00%	275.544.000	275.544.000	100,00%	91.848.000,00	91.848.000,00	1,00	0,00%
		8	Tingkat penyerapan anggaran bandar udara	Persentase	100	93,96	93,96%	262.726.587.000	246.858.942.464	93,96%	2.627.276.952,58	2.627.265.870,00	1,00	0,00%
		9	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	575.775.120.412	477.827.618.832	82,99%	252.239.901.000	236.423.902.798	93,73%	0,49	0,44	1,13	-12,94%
		10	Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100	378,86	378,86%	56.320.000	56.320.000	100,00%	148.656,50	563.200,00	0,26	73,61%
Rata - rata Capaian Sasaran					151,16%									59,75%



Selain nilai pengukuran konsistensi, perlu diketahui efisiensi dan nilai efisiensi terhadap pemanfaatan sumber daya dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$E = \frac{\sum_{i=1}^n \left(1 - \frac{RAK_{kei} / RVK_{kei}}{PAK_{kei} / TVK_{kei}} \right) \times 100\%}{n} = 0,06$$

$$NE = 50\% + \left(\frac{E}{20} \times 50 \right) = 64,94 \%$$

Berdasarkan tabel dan rumus diatas dapat diketahui **Efisiensi (E)** dalam pelaksanaan kegiatan yang didukung oleh alokasi anggaran berdasarkan perencanaan pada Tahun 2022 sebesar 5,97% dan Nilai Efisiensi (NE) sebesar 64,87% yang menunjukkan kategori efisiensi yang sangat baik.

Jika nilai efisiensi tersebut dibandingkan dengan tahun 2020 - 2022 seperti yang ditampilkan pada tabel berikut:

Tabel 3.7 Efisiensi dan Nilai Efisien Kantor UPBU Kelas III Rokot Tahun 2020 - 2022

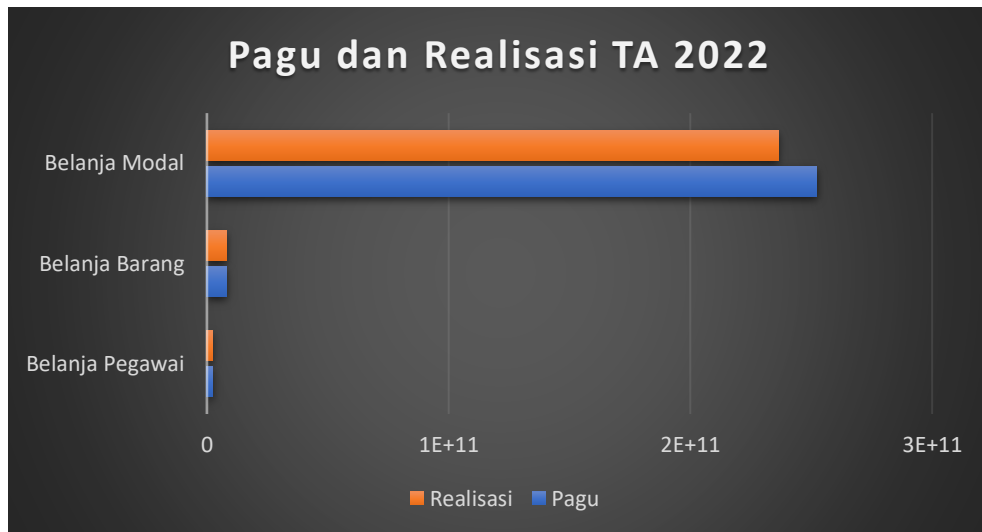
Tahun	Efisiensi (Eff)	Nilai Efisiensi (NE)
2020	0,042	58,96
2021	0,056	62,80
2022	0,059	64,94
Rata-rata	0,523	62,23

Grafik 3.24 Trend Nilai Efisiensi Kantor UPBU Kelas III Rokot .
Periode Tahun 2020 - 2022



C. Realisasi Daya Serap

Realisasi penyerapan anggaran Tahun 2022 dengan pagu total Rp. 262.726.587.000-, Berdasarkan aplikasi OM SPAN per 31 Desember 2022 sebesar Rp. 246.858.942.464,- atau 93,96%. Realisasi anggaran per jenis belanja tahun anggaran 2021 adalah sebagai berikut:



Grafik 3.25 Rincian Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2022 per Jenis Belanja

Tabel 3.8 Realisasi Anggaran per Sumber Dana TA 2022

(Kode) Sumber Dana	Anggaran	Realisasi	%
(A) RM	Rp. 10.486.686.000	Rp. 10.435.039.666	99,50
(T) SBSN	Rp. 252.239.901.000	Rp. 236.423.902.798	93,73

Realisasi anggaran dapat ditampilkan dengan membandingkan dengan realisasi daya serap pada tahun 2020 - 2022 seperti pada grafik berikut ini:





Grafik 3.26 Perbandingan Realisasi Anggaran Terhadap Target
Tahun 2020 - 2022

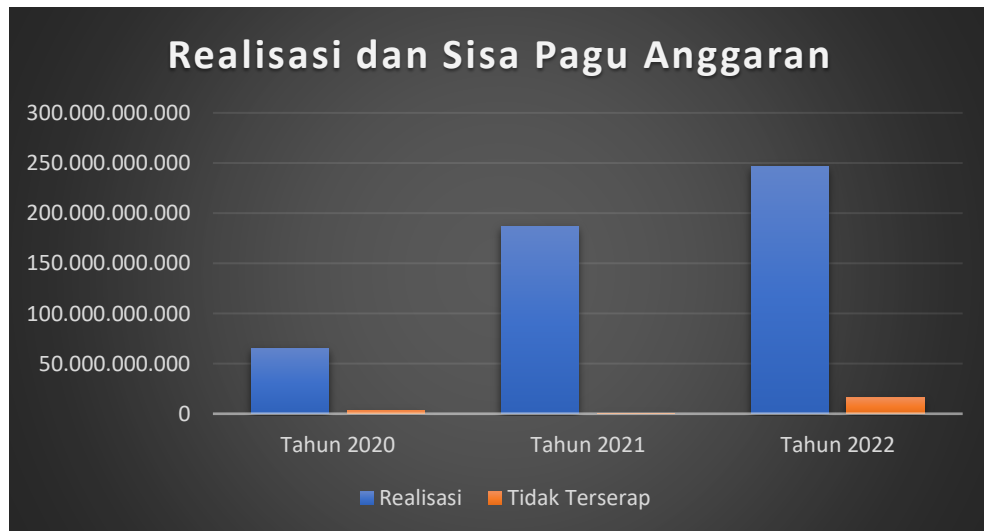
Dari grafik di atas, dapat dijelaskan bahwa nilai target dan realisasi keuangan Kantor UPBU Kelas III sampai dengan akhir tahun anggaran 2022 cukup baik dimana garis realisasi (berwarna orange) memiliki kecenderungan berimpit terhadap garis target (berwarna biru) sejak bulan januari 2022 sampai dengan bulan desember 2022 dapat dicapai prosentase realisasi anggaran sebesar 93,96% dari target 100%. Hal itupun jika dibandingkan dengan pencapaian prosentase realisasi anggaran tahun 2021 maka pada tahun 2022 mengalami penurunan sebesar 5,75%.

Adapun langkah langkah strategis yang dilakukan Kantor UPBU Kelas III Rokot untuk meningkatkan pencapaian target penyerapan pada tahun anggaran selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Kantor UPBU Rokot akan membuat perencanaan lebih maksimal guna pencapaian target tahun berikutnya;
2. Kantor UPBU Rokot akan melakukan monitoring kegiatan belanja pegawai, belanja barang dan belanja modal secara rutin dan berkala;
3. Kantor UPBU Rokot akan mengelola pagu anggaran yang tersedia dengan baik.



2. Dana Yang Tidak Dapat Terealisasi / Terserap



Grafik 3.26 Realisasi dan Sisa Pagu Anggaran Kantor UPBU Kelas III Rokot dari Tahun 2020 - 2022

Berdasarkan jenis belanja, anggaran yang tidak terserap tahun 2022 berdasarkan aplikasi OM SPAN per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

a. Belanja Barang

Belanja barang pada tahun 2022 tidak terserap sebesar Rp. 23.729.776,- atau sebesar 0,29% dari pagu tahun 2022. Jumlah ini lebih rendah dari tahun sebelumnya yaitu 6,71% dari pagu tahun 2021.

b. Belanja Modal

Belanja modal pada tahun 2022 tidak terserap sebesar Rp.15.815.998.202 atau sebesar 6,27% dari pagu tahun 2022. Jumlah ini lebih tinggi dari tahun sebelumnya yaitu 0% dari pagu tahun 2021.

c. Belanja Pegawai

Belanja pegawai pada tahun 2022 tidak terserap sebesar Rp.28.042.758,- atau sebesar 1,17% dari pagu tahun 2022. Jumlah ini lebih rendah dari tahun sebelumnya yaitu 1,68% dari pagu tahun 2021.

Berdasarkan sumber pendanaan, belanja tahun 2022 yang tidak terserap terdiri dari seperti yang ditampilkan pada tabel berikut ini:



Tabel 3.9 Sisa Alokasi Tahun Anggaran 2022 Berdasarkan Sumber Pendanaan

No.	Sumber Pendanaan	Sisa (Rp.)	Keterangan
1.	RM	51.646.334,-	Sisa Kontraktual
4.	SBSN	15.815.998.202,-	Sisa Pagu Anggaran Pembangunan Bandar Udara Mentawai Baru yang akan di alokasikan pada Tahun Anggaran 2023
Total		15.867.644.536	



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Capaian kinerja rata-rata Kantor UPBU Kelas III Rokot pada tahun 2022 sebesar 116,92%. Dari 3 (tiga) sasaran yang ditargetkan dalam Laporan Kinerja Kantor UPBU Kelas III Rokot Tahun 2022, terdapat 1(satu) sasaran yang belum memenuhi target yang dikarenakan terdapat indikator kinerja kegiatan yang belum memenuhi target sebagai berikut :

- Indikator kinerja kegiatan indeks kepuasan pengguna jasa layanan bandar udara yang ditargetkan 85 nilai , Kantor UPBU Rokot realisasinya 84 nilai.

Hal tersebut menunjukkan bahwa kinerja Kantor UPBU Kelas III Rokot tahun 2022 masih baik. Kedepannya sasaran dan kinerja Kantor UPBU Kelas III Rokot akan diarahkan sesuai dalam target pembangunan yang tercantum dalam Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas III Rokot tahun 2020-2024.

Permasalahan secara umum dalam pencapaian target dan kinerja tahun 2022 diantaranya sebagai berikut:

1. SDM yang ada di kantor UPBU Rokot secara kuantitas masih sangat kurang kebutuhan sesuai analisis beban kerja pegawai, dan juga secara kualitas masih harus dikembangkan dalam kapasitas dan kompetensi yang dimiliki oleh Aparatur Sipil Negara (ASN) tersebut, sehingga tercapai kondisi kinerja organisasi yang baik ;
2. Kondisi jaringan internet yang tidak stabil di Kepulauan Mentawai dapat mengakibatkan terkendala nya kegiatan administrasi dan operasional di Kantor UPBU Rokot.

B. Saran dan Tindak Lanjut

Beberapa hal yang disarankan dalam perbaikan guna peningkatan kinerja tahun 2022 sebagai berikut:

1. Program pengembangan SDM secara kualitas dengan penyusunan Daftar Usulan Pendidikan dan Pelatihan ASN serta penataan SDM pada unit-unit kerja di Kantor UPBU Rokot yang disesuaikan dengan minat dan bakat ASN sebagai langkah untuk meningkatkan kualitas SDM yang ada;
2. Melakukan Monitoring dan Evaluasi Kinerja Pegawai Kantor UPBU Rokot.





RENCANA KINERJA TAHUNAN KANTOR UPBU KELAS III ROKOT TAHUN 2022

N0	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		SATUAN	TARGET
1	2	3		4	5
1.	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	1.440
		2	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	288
		3	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	84
2.	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100
3.	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	575.775.120.412
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100

Mentawai, Desember 2022

Kepala Kantor UPBU Kelas III Rokot



RUDI PITOYO

Penata TK.I (III/d)

NIP. 198007082002121001



REVISI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022 KANTOR UPBU KELAS III ROKOT

N0	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		SATUAN	TARGET
1	2	3		4	5
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	1.362
		2	Jumlah Kargo Yang dilayani	Kg	220
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	85
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	100
2.	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	6
3.	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	3
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	100
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	575.775.120.412
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	100
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	

KEGIATAN

1. Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara
2. Penunjang Teknis Transportasi Udara
3. Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN dan Umum Transportasi Udara

ANGGARAN

Rp. 252.239.901.000,-
Rp 1.956.132.000,-
Rp. 8.530.554.000,-

Disetujui

Mentawai, Desember 2022

PIHAK KEDUA

Direktur Jenderal Perhubungan Udara

M. KRISTI ENDAH MURNI

Pembina Utama Muda (IV/c)

NIP. 196409071994032001

PIHAK PERTAMA

Kepala Kantor UPBU Kelas III Rokot



RUDI PITOYO

Penata TK.I (III/d)
NIP. 198007082002121001



PENGUKURAN KINERJA TAHUN 2022
KANTOR UPBU KELAS III ROKOT

N0	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
1	2	3		4	5	6	7
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	1.362	1.362	100
		2	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	220	220	100
		3	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	85	84	98,82
2.	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100	100	100
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100	100	100
3.	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6	6	100
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3	3	100
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100	93,96	93,96
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	575.775.120.412	477.827.618.832	82,99
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100	378,86	378,86

Jumlah Anggaran Tahun 2022 : Rp. 262.726.587.000,00
Realisasi Pagu Anggaran Tahun 2022 : Rp. 246.858.942.464,00

